

# Hotel Resort Kepulauan Bangka

Ruben Mulia S., dan Danny Santoso Mintorogo  
 Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra  
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya  
 E-mail: rubenmulia26@yahoo.com; dannyism@petra.ac.id



Gambar. 1. Perspektif bangunan (bird view). Sumber : penulis

## ABSTRAK

Proyek ini merupakan sebuah fasilitas hotel resort di pantai rambak kepulauan Bangka dengan adanya fasilitas pendukung olahraga air. Didukung dengan lokasi tapak yang berada ± 5m diatas pasir pantai yang menyebabkan sejujnya hawa yang dapat dimanfaatkan bagi penghawaan alami massa bangunan dan didukung dengan view yang dapat dinikmati, proyek ini terdiri dari fasilitas restoran, spa dan salon, *swimming pool*, bar, fasilitas olahraga air, *fitness center*, dan lain lain. Pada pantai ini pengunjung dapat digolongkan menjadi 2, yaitu : pengunjung yang hanya datang untuk menikmati atau bermain di pantai, serta pengunjung yang ingin bermalam di pantai rambak. Rumusan masalah dalam proyek ini adalah bagaimana menyediakan fasilitas untuk menampung pengunjung yang ingin menginap serta memfasilitasi pengunjung yang ingin bermain di pantai, tanpa mengganggu satu sama lain . Untuk dapat menjawab rumusan masalah tersebut maka penulis menggunakan pendekatan sistem. Dan pendalaman yang digunakan yaitu karakter ruang, sehingga ketika ditinjau kembali dapat menjawab rumusan masalah dalam proyek ini.

Kata Kunci: pantai rambak, hotel resort, rekreasi, pulau Bangka, Bangka Belitung.

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Distribusi Wisatawan Nusantara ke Kepulauan Bangka Belitung Menurut Provinsi Asal, Tahun 2011

Provinsi Asal	Jumlah (%)
(1)	(2)
1. Kepulauan Bangka Belitung	82,61
2. Kepulauan Riau	4,55
3. Sumatera Selatan	2,14
4. DKI Jakarta	0,24
5. Provinsi Lainnya	10,46

Gambar.1.1 Tabel distribusi wisatawan nusantara ke pulau Bangka, Sumber : Penulis.

Pariwisata merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan nasional. Peranan pariwisata di Indonesia sangat dirasakan manfaatnya, karena pembangunan dalam sektor pariwisata serta pendayagunaan sumber potensi kepariwisataan menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk memperbesar penerimaan Negara, memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha bagi masyarakat setempat, mendorong pembangunan daerah serta memperkenalkan alam, nilai budaya dan bangsa.

Bangka Belitung merupakan salah satu pulau di Indonesia yang memiliki potensi besar dalam hal pariwisatanya. Di pulau Bangka sendiri banyak terdapat deretan pantai – pantai indah dengan batu –

batu granit berukuran besar sebagai ciri khas dari pantai di Bangka serta adanya pasir pantai putih yang halus di setiap pantai.

Pemerintah Bangka sendiri sudah memulai beberapa program untuk memajukan sector pariwisata di pulau Bangka (Visit Babel Archi 2010, Sail Wakatobi Belitong (SWB, 2011)). Karena sudah adanya program pemerintah untuk memajukan pulau Bangka sudah ada beberapa wilayah wisata yang di kenal di pulau Bangka antara lain : pantai parai, pantai matras, pantai tanjung pesona, dan pantai rebo.



Gambar.1.2 Beberapa pantai di Bangka. Sumber: Google images.

Namun banyaknya pantai – pantai yang masih ada di kepulauan Bangka membuat masih di butuhnya fasilitas – fasilitas pendukung yang dapat memajukan potensi sector pariwisata. Pemerintah Bangka sudah merencanakan pembangunan tapak kawasan wisata yang terdiri dari 10 lokasi dimana sebagian kawasan tersebut sudah di kelola para investor dan sebagian lagi sebanyak 6 lokasi akan dikembangkan. Kawasan tersebut adalah :

OBJEK WISATA YANG AKAN DIKEMBANGKAN DI KABUPATEN BANGKA					
Nama Tapak Kawasan Wisata	Luas Lahan sesuai Perda	Lahan yang sudah dibebaskan	Lahan yang belum dibebaskan	Lokasi	Peluang Investasi
Pantai Matras	60 Ha	-	60 Ha	Jalan Pantai Matras Kelurahan Sinar Baru Kec. Sungailiat	Pembuatan Talut, Restoran, Perhotelan/Resort
Pantai Rebo	119 Ha	19 Ha	100 Ha	Jalan Pantai Rebo Kel. Kenanga Kec. Sungailiat	Hotel/Resort
Pantai Tanjung Belayar	110 Ha	56,3 Ha	46,73 Ha	Desa Rambak Kelurahan Parit Padang Kec. Sungailiat	Lapangan Golf, Hotel/Resort
Pantai Mas Air Anyir	3 Ha	-	3 Ha	Kampung Air Anyer Kec. Merawang	Hotel/Resort
Pantai Penyusuk	56 Ha	-	56 Ha	Jalan Penyusuk Kecamatan Belinyu	Hotel/Resort
Pantai Remodong	22 Ha	-	22 Ha	Kecamatan Belinyu	Hotel/Resort

Sumber : Badan Penanaman Modal Kab. Bangka

Gambar. 1.3 Objek wisata yang akan di kembangkan, Sumber : <http://www.bangka.go.id>

Dengan dibukanya beberapa kawasan wisata yang direncanakan pemerintah untuk memajukan sector pariwisata dan untuk menarik banyaknya pengunjung untuk berlibur di kepulauan Bangka maka di butuhkan fasilitas – fasilitas pendukung seperti wisata olahraga air, hotel resort, cottage, restoran, maupun fasilitas pendukung lainnya. Hotel resort sendiri merupakan

salah satu fasilitas yang wajib ada bila ingin memajukan suatu sector pariwisata karena dibutuhkan fasilitas untuk tempat tinggal para wisatawan lokal ataupun mancanegara.

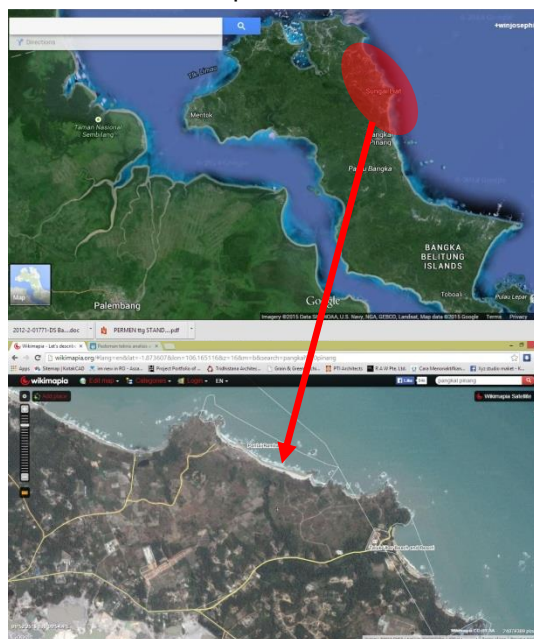
B. Rumusan Masalah

Dalam mendesain proyek ini ada rumusan masalah yaitu bagaimana memwadhahi keinginan pengunjung yang ingin menginap dan pengunjung yang hanya datang untuk bermain di pantai, dengan tetap menjaga privasi bagi yang menginap.

C. Tujuan Perancangan

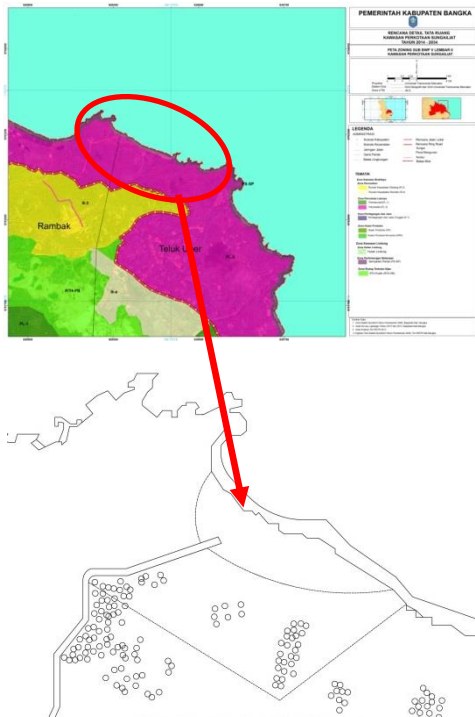
Merencanakan dan merancang sebuah hotel resort untuk memenuhi kebutuhan memajukan pariwisata pantai kepulauan Bangka. Sarana yang di hasilkan berupa wadah fisik sebuah bangunan hotel beserta fasilitas pendukungnya dengan suasana yang traditional, tenang, dan dinamis. Sehingga dapat menampung keinginan pengunjung untuk bersantai sambil menikmati keindahan pantai di kepulauan Bangka.

D. Data dan Lokasi Tapak



Gambar 1.4 Letak lokasi tapak. Sumber: Google Earth

Lokasi tapak berada di kecamatan desa rambak kelurahan Jelitik kepulauan Bangka Belitung. Tapak ini merupakan pantai yang masih belum di kelola oleh pemerintah, pantai dengan pasir halus serta ombak yang tenang dapat menjadikan tapak ini menjadi salah satu tujuan wisata saat datang ke pulau Bangka.



Gambar 1.5 atas: Peta RTRW Kota Manado; bawah: pemetaan tapak dengan konturnya. Sumber: penulis

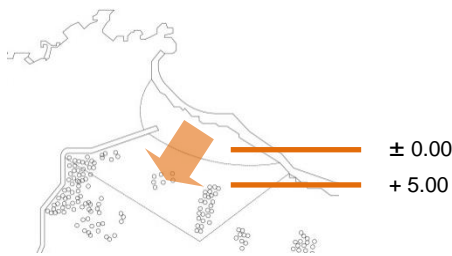
Data Tapak

- Kota : Sungailiat
- Kecamatan : Desa Rambak
- Luas lahan : ± 5 hektare
- Tata Guna Lahan : Pariwisata
- GSB : setengah lebar jalan
- GSP : 50 meter dari titik pasang tertinggi
- KDB : max 20%
- KDH : min. 80%
- Batas Ketinggian : 2 lantai

DESAIN BANGUNAN

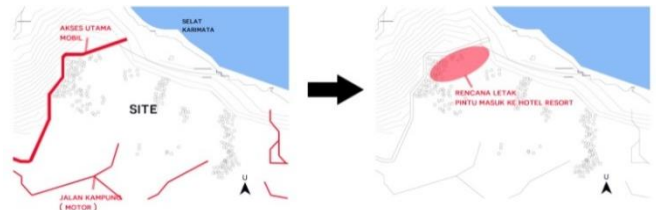
A. Analisa Tapak dan Zoning

Terdapat kontur dengan ketinggian ± 5m dari pantai → Kenaikan kontur dapat dimanfaatkan dalam proses penataan massa, untuk mendapatkan penghawaan alami serta view terhadap pantai yang lebih maksimal.



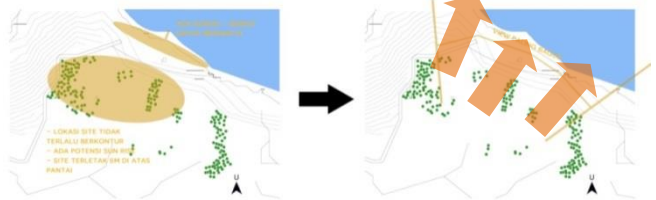
Gambar.2.1 Data dan Analisa Tapak terhadap kontur. Sumber: penulis.

Jalan utama dan satu-satunya untuk mengakses tapak adalah di sebelah barat laut → Penempatan entrance bangunan diarahkan ke jalan utama agar mudah untuk ditangkap oleh mata pengunjung yang lewat.



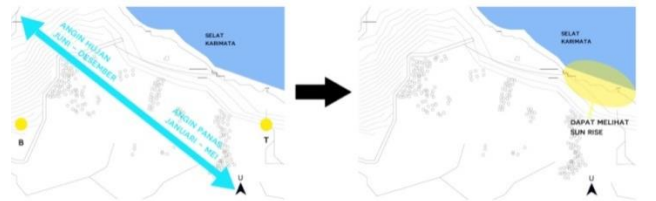
Gambar.2.2 Data dan Analisa Tapak terhadap jalan. Sumber: data pribadi

Terdapat beberapa potensi di dalam site yaitu lokasi site yang datar, letak site yang dapat melihat view pantai, adanya gubug – gubug eksisting yang dapat dimanfaatkan.



Gambar.2.3 Data dan Analisa Tapak terhadap sungai. Sumber: penulis

Tapak menghadap ke arah utara yang langsung menghadap pantai Rambak. Karena letak tapak yang menghadap utara maka kita dapat potensi site yang selanjutnya yaitu *sun rise*.



Gambar.2.4 Data dan Analisa Tapak terhadap matahari Sumber: penulis

B. Pendekatan Perancangan

Dalam merancang proyek ini penulis menggunakan pendekatan sistem.



Gambar.2.5 Diagram Pendekatan Sistem. Sumber: Penulis

Pendekatan sistem menggunakan pendekatan spasial, sirkulasi, serta pelingkup bangunan, dimana ketiga sistem ini saling melengkapi untuk menjawab permasalahan yang ada.

Pendekatan sistem spasial dan sirkulasi diambil untuk menjawab masalah bahwa ada dua tipe pengunjung di site ini, yaitu : pengunjung yang datang

hanya untuk bermain di pantai rambak, serta pengunjung yang datang untuk menginap di pantai rambak.

Sedangkan pendekatan sistem pelingkup bangunan digunakan agar menghasilkan karya arsitektur yang tetap memiliki karakteristik arsitektur lokal pada desain bangunan ini nantinya.

Selain menggunakan pendekatan desain proyek ini juga menggunakan konsep desain pada bangunan yaitu : “ Persatuan “. Persatuan sendiri diambil dari karakteristik masyarakat Bangka yang tetap bersatu walaupun memiliki banyak suku, agama, budaya, dan ras.

**KONSEP DESAIN**

**“ PERSATUAN ”**

- 1 TITIK KUMPUL
- ADA ALUR
- UTOH
- TIDAK TERLALU BANYAK BENTUKAN
- SERASI

Gambar.2.6 Konsep Desain. Sumber: Penulis

Pada proyek ini konsep desain “ Persatuan “ saya gunakan untuk menghasilkan susunan massa, dimana di tapak ini saya ingin menyatukan antara manusia serta potensi alam yang utama di site ( sun rise ). Arah datang manusia serta letak sun rise menghasilkan adanya alur atau axis pada tapak.



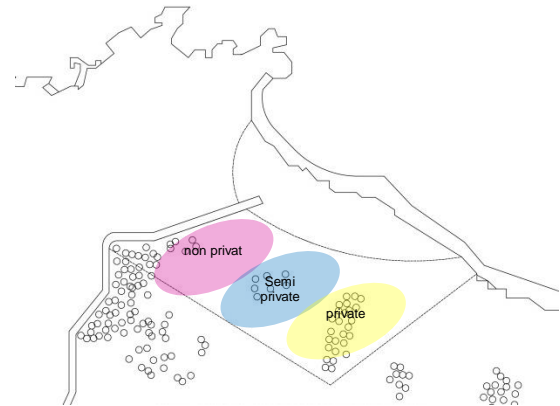
Gambar.2.7 Aplikasi Konsep Desain (1). Sumber: penulis

Selain untuk menghasilkan susunan massa pada tapak konsep desain “ persatuan “ juga saya gunakan pada skala mikro dimana tiap – tiap massa memiliki bentuk dasar sama namun tetap di tambahkan dengan fungsi tiap – tiap massa agar nyaman digunakan oleh pengguna.



Gambar.2.8 Aplikasi Konsep Desain (2). Sumber: penulis

**C. Penataan Massa**



Gambar.2.9 Zoning pada tapak. Sumber: penulis

Berdasarkan Analisa Tapak, maka zoning yang tercipta adalah sebagai berikut:

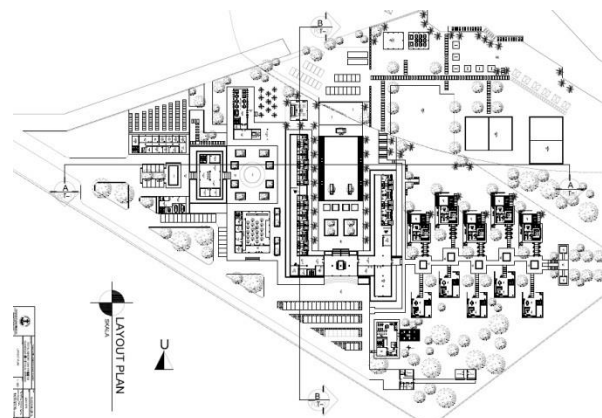
- Area Non Privat : merupakan area yang berisi fasilitas publik yaitu : main enterance, back office, meeting room, restoran, banquet hall
- Area Semi Private : Hotel area, plaza, swimming pool
- Area Privat : cottage dan spa

Maka tatanan massa yang terbentuk dari hasil Analisa Tapak dan Zoning, sebagai berikut.



Gambar.2.10 Tatanan massa, terlihat dari siteplan. Sumber: penulis.

**D. Denah Layout**



Gambar.2.11 Denah Layoutplan. Sumber: penulis

Berikut gambar diatas merupakan gambar denah *layoutplan* dari proyek Hotel Resort Kepulauan Bangka.

**E. Fasilitas Bangunan**

Proyek ini memiliki beberapa fasilitas di dalamnya, antara lain yang berada di dalam *indoor* yaitu Retail, *Department Store* (sebagai *anchor tenant*), *Fashion Spot*, Cafe, Kantor, Area Servis, dan lain-lain.



Gambar.2.12 Fasilitas bangunan indoor ; atas : (ki-ka) Main Entrance, Banquet Hall; bawah : (ki-ka) Entrance Hotel, Bar and Lounge. Sumber: penulis

Sedangkan untuk fasilitas bangunan yang berada di outdoor yaitu Outdoor restoran, *main plaza*, *swimming pool*, *open bar*, gazebo area, voli pantai, dll.



Gambar.2.13 Fasilitas bangunan outdoor; atas: (ki-ka) Outdoor restoran, Main plaza; bawah: (ki-ka) Canopy area, Swimming pool. Sumber: penulis.

**F. Sistem Utilitas**

**SISTEM AIR BERSIH :**

PDAM -- METERAN -- POMPA -- TANDON BAWAH -- POMPA, BOILER -- DISTRIBUSI



KETERANGAN :

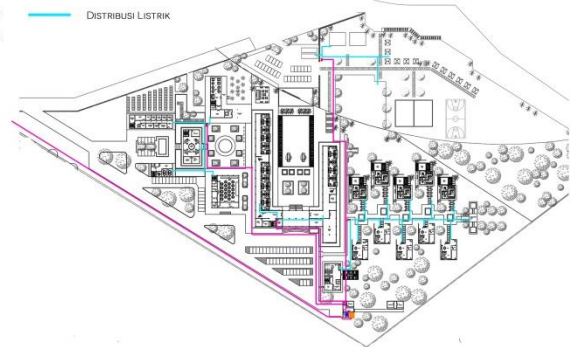
■ : METERAN AIR

**SISTEM LISTRIK UTAMA :**

LISTRIK UTAMA -- METERAN, R. PLN -- TRAFKO -- MDP -- SDP -- DISTRIBUSI

KETERANGAN :

■ R. PLN      ■ SISTEM LISTRIK UTAMA  
 ■ R. MDP      ■ DISTRIBUSI LISTRIK  
 ■ TRAFKO  
 ■ SDP



Gambar 2.14 Sistem Utilitas (sanitasi dan listrik). Sumber: penulis

**Sanitasi**

Air bersih : PDAM → meteran → tandon bawah → boiler → pompa → distribusi  
 Air kotor : Lavatory, wc, dapur → Bio Hitech → Siram tanaman  
 Kotoran : pipa → septictank → sumur resapan

**Listrik**

PLN : Listrik kota → R.PLN → trafo → MDP → SDP → distribusi listrik  
 Genset: BBM → genset → MDP → SDP → distribusi listrik

**Pembuangan Sampah**

Sampah hotel → Plastik, kertas, Organik → Bak sampah semetara → Gudang sampah → TPA

**G. Pendalaman Perancangan**

Untuk dapat turut menjawab rumusan masalah yang ada, maka dalam merancang proyek ini dilakukan pendalaman Karakter Ruang. Pendalaman karakter ini membahas tentang material dan suasana apa yang ingin di capai di proyek tersebut.

**Twin Room Hotel**

Merupakan kamar hotel, dimana kamar ini memiliki 2 buah kasur serta kamar mandi. Ukuran kamar ini adalah 6m x 6m. Suasana ruang yang ingin di capai adalah nyaman, *homey*, traditional, serta tenang.



Gambar 2.15 Denah dan Perspektif interior kamar Twin room. Sumber: penulis

**Suite Room Hotel**

Merupakan kamar hotel dimana kamar ini merupakan kamar dengan ukuran 8m x 6m, dengan 1 kasur ukuran king size ditambah ruang keluarga, dan ruang makan, dan kamar mandi yang menggunakan *bathub*. Suasana yang ingin di capai adalah nyaman, *homey*, traditional, dan tenang.

**SUITE ROOM**



Gambar 2.16 Denah dan perspektif interior suite room hotel. Sumber : Penulis

**Main Entrance**

Pada massa main entrance karakter ruang yang ingin di capai adalah karakter welcome. Oleh karena itu pada massa main entrance terdapat bukaan yang seakan – akan menyedot pengunjung untuk masuk lebih dalam ke area plasa utama.

Selain itu, penggunaan material alam seperti daun rumbia dan dieksposnya kuda – kuda atap, diharapkan agar pengunjung dapat merasakan suasana nyaman, tenang, dan traditional.

**MAIN ENTRANCE**



Gambar 2.17 Tampak dan perspektif interior main entrance utama. Sumber: penulis

**Cottages**

Pada massa *cottages* digunakan karakteristik arsitektur Bangka antara lain adanya bukaan atau teras, serta penggunaan material alam (daun rumbia) pada penutup atapnya.

Pada massa *cottages* diharapkan juga pengunjung yang menginap dapat merasa nyaman, tenang, serasa seperti di rumah sendiri, serta dekat dengan alam.



Gambar 2.21 Tampak bangunan dari arah timur. Sumber: penulis



Gambar 2.18 Denah dan Aksonometri material cottages. Sumber: penulis



Gambar 2.19 Perspektif interior Living room dan Kamar cottages. Sumber: penulis

H. Tampak

Berikut adalah gambar tampak bangunan, dilihat dari arah sebelah utara dan timur.



Gambar 2.20 Tampak bangunan dari arah utara. Sumber: penulis

I. Perspektif

Berikut adalah gambar perspektif bangunan dilihat dengan cara mata burung.



Gambar 2.22 Perspektif mata burung. Sumber: penulis



Gambar 2.23 Perspektif mata manusia. Sumber: penulis

Berikut gambar diatas merupakan gambar perspektif bangunan dilihat dengan cara mata manusia.

## KESIMPULAN

Pemilihan proyek ini dilatarbelakangi karena dibutuhkan fasilitas pariwisata untuk memajukan pulau Bangka agar lebih dikenal baik wisatawan lokal maupun internasional. Kehadiran bangunan ini diharapkan mampu mewedahi kebutuhan wisatawan untuk menikmati pulau Bangka salah satunya di pantai rambak. Dengan didukung adanya tempat menginap, banquet hall, restoran, dan fasilitas olahraga air.

## DAFTAR PUSTAKA

- “Bangka.” *Google Earth*. 2015. January 22, 2015 <  
<http://earth.google.com/>>
- “Bangka.” *Google Maps*. 2015. January 22, 2015 <  
<http://maps.google.com/>>
- Ching, Francis D. K. *Arsitektur : Bentuk, Ruang Dan Susunannya*. Edisi kedua, Trans. Ir. Nurahma Tresani Harwadi, MPM). Jakarta: Erlangga, 1996.
- De Chiara, Joseph, & Crosbie, Michael J. *Time-saver Standart for Building Types*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc., 1973.
- “Kota Bangka.” *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. 2015 .  
 January 22, 2015  
 <<http://id.wikipedia.org/wiki/Bangka>>
- Lawson, Fred. *Hotel and Resort : Planning, Design, and Refubishment*. .Jordan Hill, England : Butterworth-Architecture, Linaere House, 1995.
- Neufert, Ernest & Peter. *Architects' Data*. 3<sup>rd</sup> ed. Oxford: Blackwell Science, Ltd., 2001.
- Pickard, Quentin. *The Architects' Handbook*. Oxford: Blackwell Science, 2002.
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.53/HM.001/MPEK/ 2013 Tentang Standar Usaha Hotel*. Jakarta: Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 2013.
- Peraturan Daerah Provinsi Bangka Belitung Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 – 2034*, 2014
- Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bangka Tahun 2010 – 2030*, 2013.
- Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Tengah Nomor 7 Tahun 2006 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bangka Tengah*, 2006.